

RINGKASAN

Pertambahan Bobot Badan, Konversi, dan *Income Over Feed Cost* Sapi Peranakan Ongole di Berkah Setia Farm Purworejo. Gilang Ramadhani Andrea Putra. NIM C31191573. 24 halaman, Peternakan Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt., M.Si. (Pembimbing Utama).

Sapi potong merupakan salah satu komoditas ternak strategis yang dapat mendukung stabilitas nasional. Pada saat 2017, produksi daging nasional baru tercapai (531.756 ton) serta kurang memenuhi dan dipenuhi melalui mengimpor daging mencapai 29%. Penggemukan sapi merupakan memelihara sapi dengan bertujuan untuk menggemukkan dan menjualnya sebagai ternak potong. Berkah Setia Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penggemukan sapi potong. Faktor utama yang mempengaruhi penggemukan sapi potong adalah pertambahan bobot badan ternak. Pemberian pada ternak sapi potong perlu memperhatikan jumlah pakan dan cara pemberian pakan dan adapun sebab-sebab yang bisa mempengaruhi pertumbuhan bobot badan sapi potong yaitu jenis kelamin, usia, makanan, dan teknik pengolahannya. Dapat dilihat bahwa pengelolaan pemberian pakan sapi potong sangat berpengaruh dalam bidang penggemukan sapi potong. maka perlu mengetahui pertambahan bobot badan, konversi pakan, sapi potong, dan *income over feed cost*.

Pengamatan ini dilaksanakan agar memperoleh pertambahan bobot badan, konversi, dan *income over feed cost* Sapi Peranakan Ongole di Berkah Setia Farm Purworejo. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu, mulai 15 September 2021 sampai dengan 13 Oktober 2021. bahan yang digunakan dalam pemeliharaan sapi potong yaitu Sapi Peranakan Ongole (PO) sebanyak 5 ekor, ransum terdiri dari Hijauan (Jerami Padi), Konsentrat (Polard, konsentrat ruminasia, Bungkil kedelai, Dedak, Garam dan Premix). Parameter yang ingin diketahui antara lain pertambahan bobot badan, konversi, dan *Income Over Feed Cost*. Data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di Berkah Setia Farm Purworejo dapat disimpulkan bahwa pertambahan bobot badan harian memiliki rata-rata sebesar 0,66 kg/hari memiliki nilai konversi rata-rata sebesar 35,78 dan menghasilkan IOFC rata-rata untuk sapi PO 1,2 dan 3 sebesar Rp 4.676. sedangkan IOFC rata-rata untuk sapi PO 4 dan 5 sebesar -Rp 13,607. Sebaiknya pemberian pakan sapi PO harus disesuaikan dengan bobot badan sapi PO per ekor per hari yaitu 3% BK dari bobot badan tiap ternak, agar performa yang dihasilkan dapat maksimal